

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara Cross-sectional yakni penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen (pola makan dan pola asuh orangtua) dengan variabel dependen (status gizi) anak disabilitas di Sekolah Luar Biasa Osakali.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2024 hingga juni 2024. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Osakali Kabupaten Asahan.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua dari siswa disabilitas yang berada di Sekolah Luar Biasa Osakali Kabupaten Asahan yakni sebanyak 38 anak.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2017) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan di olah dari jumlah populasi, maka harus dilakukam tehnik sampling yang tepat. Dari populasi penelitian, kriteria responden yang menjadi sampel penelitian merupakan ibu anak berkebutuhan khusus berusia antara 6-12 tahun yang terdaftar di Sekolah Luar Biasa Osakali Kapupaten Asahan, dan bersedia menjalani pengukuran antropometri, serta orangtua atau responden yang bersedia

menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dimana seluruh populasi di jadikan sampel guna mendapatkan hasil yang akurat. Berdasarkan pernyataan diatas maka sampel pada penelitian ini sejumlah 38 responden.

3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Peneliti telah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, meliputi ;

- a. Siswa sekolah luar biasa Osakali Kabupaten Asahan
- b. Berusia 6-12 tahun
- c. Bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2019). Variabel pada penelitian ini adalah;

- a. Variabel bebas menurut (Arikunto, 2019) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- Variabel bebas (X1) adalah pola makan
- Variabel bebas (X2) adalah pola asuh.

- b. Variabel terikat menurut (Arikunto, 2019) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

- Variabel terikat (Y) adalah status gizi

3.6 Defenisi Operasional

Variabel Dependen

Definis Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan melalui pengukuran antropometri	Berat Badan (BB) / umur Tinggi Badan (TB) / umur Berat Badan (BB) / tINGGI Badan (TB)	Timbangan Digital Microtoise	Kriteria Skor: 1) Kurang (-3SD sd < -2SD) 2) Normal (-2SD sd +1SD) 3) Lebih (+1SD sd + 2SD)

Variabel Independen

Pola makan adalah suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan informasi gambaran dengan meliputi mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu	Wawancara Kuesioner (pola makan) FFQ Semi-Quantitative (From Food Frequency) tentang status gizi anak	Recall Kuesioner (FFQ Semi-Quantitative)	Kriteria Skor : 1. Baik (>344) 2. cukup (236-343) 3. Kurang (128-235) (vita muniarti, 2020)
--	---	---	---

kesembuhan penyakit (Depkes RI, 2009).	Disabilitas		
Pola asuh Orang Tua adalah pegasuhan atau disebut juga perenting adalah proses mendidik anak dari kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa	Kuisisioner (pola asuh orang tua) PAQ(Parental Authority Qestionnaire) tentang status gizi anak Disabilitas)	Kuisisioner PAQ	Kriteria skor : 1) Baik (Demokratis). (28-70) 2) Kurang Baik (Otoriter dan Premisif) (71-112)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut ;

1. Formulir persetujuan responden
2. Timbangan berat badan digital
3. *Microtoise* sebagai pengukur tinggi badan dengan tingkat ketelitian 0,1 cm.
4. Formulir *24 Hours Recall* untuk mengetahui pola makan responden.
5. Formulir FFQ untuk memperkuat data pola makan responden .
6. Kuisisioner Pola Asuh Orangtua.
7. Indeks Massa Tubuh untuk menghitung status gizi responden.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Berikut ini merupakan tahapan prosedur pengumpulan data penelitian,

a. Tahap Persiapan

- 1) Pengajuan izin kepada pihak Sekolah Luar Biasa Osakali untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti melakukan Survey pendahuluan untuk memperoleh gambaran status gizi anak disabilitas.
- 3) Penelitian melakukan uji coba kuisisioner penelitian untuk melihat validitas dan reliabilitas kuisisioner tersebut.
- 4) Penelitian melakukan uji coba keakuratan timbangan digital dan microtoise.

b. Tahap Pelaksanaa

1) Persiapan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Osakali. Responden yang diteliti adalah anak disabilitasn berusia antara 6-12 tahun yang terdaftar di Sekolah Luar Biasa Osakali.

2) Pengukuran Antropometri

Pengukuran antropometri dilakukan dengan cara satu per satu responden diminta keluar kelas dan menuju tempat pengukuran antropometri. Pengukuran antropometri yang pertama adalah pengukuran tinggi badan dengan menggunakan microtoise. Responden diminta melepaskan alas kaki (sepatu) dan aksesoris

kepala (jika menggunakan bando, kuncir rambut, dan sebagainya), berdiri membelakangi dinding dengan posisi berdiri tegak, tumit menempel dengan dinding, dan pandangan lurus ke depan. Kemudian microtoise ditarik ke bawah hingga menempel dengan kepala, dan mencatat tinggi badan sesuai dengan hasil pengukuran yang didapatkan. Selanjutnya responden diminta untuk langsung menuju timbangan digital untuk melakukan penimbangan berat badan. Responden diminta berdiri tegak menghadap dinding tanpa menggunakan alas kaki, dan tanpa menggunakan, membawa, atau mengantongi benda yang dapat menambah beban saat hendak menggunakan timbangan digital. Angka pada timbangan akan berhenti berganti dan setelah berkedip, hasil dapat langsung dicatat.

3) Pengambilan data pola makan dan pola asuh orangtua

Data pola makan dan pola asuh orangtua didapatkan dengan cara pengisian kuesioner. Pertama-tama kuesioner diperbanyak, lalu diberikan kepada orangtua/wali dari responden. Peneliti menjelaskan tujuan dan cara pengisian kuesioner kepada orangtua/wali responden dan mempersilahkan untuk bertanya apabila masih ada yang kurang jelas.

Orangtua/wali responden diberikan waktu \pm 30 menit. Setelah itu kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.

4) Penilaian status gizi

Setelah melakukan pengukuran antropometri dan mendapatkan

data usia responden, barulah didapatkan hasil penilaian status gizi pada anak autis. Status gizi dilihat dari hasil pengukuran IMT menurut Umur. Status gizi dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu status gizi kurang (z-score: $-3SD$ sampai dengan $<-2SD$), status gizi normal (z-score: $-2SD$ sampai dengan $<+1SD$) dan status gizi lebih (z-score: $+1SD$ sampai dengan $2SD$).

3.9 Pengelolaan Data

Pengolahan data untuk menilai variabel-variabel yang diteliti dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Status Gizi

Status gizi dilihat dari hasil pengukuran IMT menurut Umur. Status gizi dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu status gizi kurang (z-score: $-3SD$ sampai dengan $<-2SD$), status gizi normal (z-score: $-2SD$ sampai dengan $<+1SD$) dan status gizi lebih (z-score: $+1SD$ sampai dengan $2SD$).

2. Pola Makan

Untuk memperoleh data pola makan, peneliti menggunakan metode 24 Hours Recall untuk mendapatkan data jenis makanan termasuk cemilanyang dikonsumsi dalam satu hari, kemudian bahan makanan, cara memasak, serta jumlah (URT) ini selanjutnya akan dikonversi dalam jumlah (gram). Peneliti memasukkan data jenis/bahan makanan yang dikonsumsi beserta jumlahnya (gram) dalam sehari ke dalam software Nutrisurvey agar mendapatkan data asupan gizi.

3. Pola Asuh Orang Tua

Instrumen yang dapat mengukur pola asuh adalah Parental Authority Questionnaire (PAQ) yang dikembangkan oleh Buri (dalam Riberio, 2009). PAQ didesain berdasarkan pengukuran tiga pola pengasuhan Baumrind (dalam Riberio, 2009) yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. PAQ terdiri atas 28 item.

3.10 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah didapat dari responden dan telah dimasukkan ke dalam komputer, data diuji dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

3.10.1 Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti (pola makan dan pola asuh orang tua serta status gizi anak disabilitas). Analisis ini bertujuan untuk menilai kualitas data yang disajikan dalam bentuk persentase.

3.10.2 Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pola makan dan pola asuh orangtua) dengan variabel dependen (status gizi anak berkebutuhan khusus). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji spearman karena karena digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana skala data dari kedua variabel minimal adalah ordinal.

3.11 Etika Penelitian

1.1 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden yang

dilakukan dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

2.1 Kerahasiaan (Confidentiality)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

3.1 Keadilan (Justice)

Peneliti harus memperlakukan subjek secara adil sebelum, selama dan setelah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila subjek tidak bersedia menjadi responden.

